

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian yang berkaitan dengan Kepatuhan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Pajak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel sosialisasi perpajakan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan tersebut didasarkan pada sosialisasi perpajakan yang dilakukan baik oleh KPP maupun informasi yang ada di media cetak (spanduk, iklan) dan media elektronik (website resmi DJP, instagram) mampu menumbuhkan minat wajib pajak untuk memenuhi kepatuhan wajib pajaknya.
2. Variabel pengetahuan pajak secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak yang dimiliki WP mampu membuktikan bahwa semakin banyak peraturan perpajakan yang diketahui oleh wajib pajak maka akan semakin besar pula minat wajib pajak untuk memenuhi kepatuhan pajaknya. WP cenderung akan patuh karena memahami peraturan perpajakan sehingga dapat melakukannya dengan mudah.
3. Variabel sosialisasi perpajakan secara signifikan berpengaruh terhadap pengetahuan wajib pajak. Pengetahuan pajak diperoleh dari sosialisasi perpajakan baik yang dilakukan langsung oleh KPP maupun melalui

media cetak dan elektronik. Semakin tinggi sosialisasi perpajakan yang diberikan maka akan semakin bertambah pula pengetahuan wajib pajak.

4. Variabel pengetahuan pajak mengintervening sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan pajak. Semakin tinggi sosialisasi yang diberikan maka semakin tinggi pula pengetahuan pajak yang didapatkan. Tingginya pengetahuan pajak akan menyebabkan tingginya kepatuhan wajib pajak karena WP memahami dan mengerti fungsi serta manfaat dari pajak itu sendiri sehingga tidak merasa keberatan ketika melakukan kewajiban pajaknya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Adanya item pernyataan yang tidak reliabel pada variabel pengetahuan pajak, hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya ambiguitas kata dalam item pernyataan sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara responden.
2. Dalam penyebaran kuesioner tidak hanya dilakukan saat berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng, tetapi juga mendatangi tempat UMKM berdiri karena saat ini mulai dari pelaporan hingga pembayaran bisa dilakukan secara online, sehingga menyebabkan sedikit responden yang bisa ditemui di KPP.

3. Terjadinya heteroskedastisitas yang kemungkinan disebabkan karena terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

5.3 **Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pernyataan yang jelas supaya tidak menyebabkan ambiguitas ketika responden mencoba menjawab pernyataan tersebut.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup wilayah penelitian dalam pengambilan sampel, terutama ketika akan mengambil sampel penelitian di suatu Kantor Pelayanan Pajak untuk memudahkan perolehan sampel sebaiknya penelitian dilakukan saat pelaporan SPT tahunan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain karena nilai Adjusted Square dalam penelitian ini sebesar 47,2 persen, artinya variabel independen yaitu sosialisasi perpajakan dan pengetahuan pajak hanya mampu menjelaskan variabel dependen kepatuhan wajib pajak sebesar 47,2 persen, 52,8 persen lainnya dijelaskan oleh variabel independen yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andayani, E. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Pelaksanaan Pp 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi Kasus Umkm Pusat Grosir Tanah Abang Jakarta Pusat). *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i1.137>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamid, N. A., Ibrahim, N. A., Ariffin, N., Taharin, R., & Jelani, F. A. (2019). Factors Affecting Tax Compliance among Malaysian SMEs in E-Commerce Business. *International Journal of Asian Social Science*. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2019.91.74.85>
<https://www.pajak.go.id/artikel/dari-pp-462013-hingga-pp-232018>
<https://www.pajak.go.id/artikel/e.pat-paradigma-baru-pajak-umkm>
<https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1322/tabel-perkembangan-umkm-pada-periode-1997--2013>
- Lianty, R. A. M., Hapsari, D. wahjoe, & Kurnia. (2017). Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*.
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP). *Jurnal Emba*.
- Notoatmodjo, 2014. (2014). Konsep Pengetahuan, dan Sikap. *Cell*. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2009.01.043>
- Oladipupo, A. O., & Obazee, U. (2016). Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *IBusiness*. <https://doi.org/10.4236/ib.2016.81001>
- Pasca Rizki Dwi Ananda, Srikandi Kumadji, A. H. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*.

- Rahayu, Siti Kurnia 2010 .PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rusmayani, N. M. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556.
- Sondakh2, J. Z. S. W. J. J., & Walandouw3, S. K. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan. *Jurnal EMBA*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>

